

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Kesimpulan yang dapat dipaparkan berdasarkan hasil penelitian ini adalah :

1. Hasil analisis RPP batik di SMK, ditemukan bahwa RPP batik di SMK masih menggunakan kurikulum KTSP yang memuat komponen pada RPP, sebagai berikut :
  - a. Identitas, terdiri dari nama sekolah, kompetensi keahlian, mata pelajaran, kelas, semester, alokasi waktu, standar kompetensi dan kompetensi dasar.
  - b. Indikator yang dirumuskan menggunakan kata kerja operasional ‘menjelaskan’ dan ‘menguraikan’.
  - c. Rumusan tujuan pembelajaran mengandung kata kerja menjelaskan, mengetahui, menguraikan, membedakan.
  - d. Materi pokok berisikan pengertian batik, langkah pembuatan batik dan jenis motif batik.
  - e. Metode dan pendekatan pembelajaran menggunakan ceramah, tanya jawab dan diskusi.
  - f. Langkah pembelajaran berisikan kegiatan awal, inti dan penutup
  - g. Alat, bahan, media dan sumber belajar berisikan guru, media informasi, contoh motif batik, buku.
  - h. Penilaian berisikan jenis tes penilaian, pedoman penilaian dan TMTT (tugas mandiri tidak terstruktur).
2. Rancangan RPP batik berbasis kearifan lokal dibuat untuk dua kali pertemuan terdiri dari RPP batik klasik Kasumedangan dan RPP batik modern khas Cimahi berbasis kearifan lokal. RPP yang dirancang pada penelitian ini merupakan gabungan antara pedoman penyusunan RPP KTSP dan pedoman penyusunan RPP Kurikulum 2013. Sehingga terdapat penambahan beberapa komponen pada RPP batik berbasis kearifan lokal. Adapun komponen-komponen yang tertuang dalam rancangan RPP batik berbasis kearifan lokal dalam penelitian ini meliputi:

- a. Identitas terdiri dari satuan pendidikan, paket keahlian, mata pelajaran, kelas, semester, materi pokok, alokasi waktu.
  - b. Kompetensi inti dan kompetensi dasar dirumuskan berdasarkan silabus kurikulum 2013 pada mata pelajaran batik.
  - c. Indikator dan tujuan pembelajaran dirumuskan dengan mencakup ranah kompetensi kognitif, afektif dan psikomotor dengan menggunakan kata kerja operasional, seperti menggunakan kata menyebutkan dan menjelaskan motif-motif batik klasik Kasumedangan dan batik modern khas Cimahi untuk kompetensi kognitif, kata membandingkan beragam motif batik klasik Kasumedangan dan motif batik modern khas Cimahi untuk kompetensi afektif dan kata mempresentasikan filosofi serta makna motif batik klasik kasumedangan dan motif batik modern khas Cimahi untuk kompetensi psikomotor.
  - d. Materi pembelajaran dirumuskan sesuai dengan memunculkan materi batik kearifan lokal yang berisi nama motif batik, asal usul motif dan filosofi motif batik baik klasik Kasumedangan maupun modern khas Cimahi.
  - e. Media pembelajaran pada RPP batik klasik Kasumedangan berbasis kearifan lokal menggunakan media proyeksi *power point* dengan menampilkan beragam macam motif batik klasik Kasumedangan serta filosofi dan makna motif batik klasik Kasumedangan dan pada RPP batik modern khas Cimahi berbasis kearifan lokal keamenggunakan media dua dimensi lembar balik.
  - f. Langkah pembelajaran yang dirumuskan baik pada RPP batik klasik Kasumedangan dan RPP batik modern khas Cimahi berbasis kearifan lokal disusun mencerminkan komunikasi guru dan peserta didik yang berpusat pada peserta didik serta menyiratkan penerapan model pembelajaran saintifik,.
  - g. Penilaian mencakup prosedur, jenis, bentuk, prosedur dan pedoman penilaian.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan penilaian validator terhadap RPP batik klasik Kasumedangan dan RPP batik modern khas Cimahi berada pada kategori sangat baik. Validator memberikan

penilaian pada komponen-komponen RPP batik klasik Kasumedangan dan RPP batik modern khas Cimahi berbasis kearifan lokal seperti indikator dan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran batik berbasis kearifan lokal, pendekatan pembelajaran, skenario pembelajaran, media pembelajaran serta evaluasi penilaian masing-masing mendapatkan nilai sangat baik. Artinya RPP batik klasik Kasumedangan dan RPP batik modern khas Cimahi dapat digunakan tanpa revisi.

## **B. Rekomendasi**

Setelah melaksanakan penelitian tentang “Perancangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Batik Berbasis Nilai Kearifan Lokal di Sekolah Menengah Kejuruan” , maka penulis ingin menyampaikan saran yang sekiranya bermanfaat bagi beberapa pihak khususnya kepada:

1. Guru di SMK supaya dapat mengembangkan RPP yang lebih baik dengan lebih mendalami ketentuan pembuatan RPP pada mata pelajaran batik maupun mata pelajaran yang lain sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan maksimal
2. Guru mata pelajaran batik yang nantinya akan menggunakan RPP batik berbasis kearifan lokal diharapkan dapat memperluas materi tentang batik, sehingga dapat berbagi ilmu yang bermanfaat dan variatif kepada peserta didik.
3. Penelitian ini terbatas pada rancangan pembelajaran teori batik. Sehingga rekomendasi bagi peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan rancangan pembelajaran pada kajian materi batik berbasis kearifan lokal yang tidak terbatas pada teori batiknya, melainkan dapat merancang RPP batik berbasis kearifan lokal yang lebih menekankan pelaksanaan pembelajaran praktik pada mata pelajaran batik